



SNIPPING TOOL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

SISWA KELAS VIII-B SMP NEGERI 6 PURWOREJO

Tri Widodo

Universitas Sarjanawiyata Taman siswa

widodotri7121@gmail.com

Abstrak

TK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMP. Komputer dijadikan fasilitas untuk pembelajaran, melalui program-program, siswa diberi pengetahuan tentang program-program komputer terutama program pengolah kata dan program pengolah angka. Pada kelas VIII SMP kurikulum yang diajarkan di semester I (satu) mengenai perangkat lunak pengolah kata. Perangkat lunak pengolah kata yang dipakai adalah software Microsoft Word 2007, karena materi yang diajarkan berkenaan dengan program-program komputer, pembelajaran harus disertai penggunaan langsung (praktik) terhadap program-program tersebut. Hasil evaluasi belajar yang kurang memuaskan disebabkan oleh siswa yang kurang tertarik dengan model pembelajaran ceramah yang dipilih oleh guru. Guru kurang memiliki informasi mengenai hasil-hasil penelitian yang menyangkut inovasi pembelajaran dan media pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam pembelajaran mengidentifikasi menu dan icon-icon pada Microsoft Word 2007. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa kompetensi hasil belajar siswa belum memuaskan. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor guru, faktor siswa, faktor materi pelajaran, faktor pembelajaran, faktor media dan sarana serta faktor lingkungan dan sebagainya. Beberapa faktor tersebut diatas harus menjadi satu kesatuan dan saling mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan kelas atau PTK yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan oleh penulis melalui beberapa tahapan yang dibutuhkan, tahapan-tahapan tersebut antara lain perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dari hasil tes dan non tes pelaksanaan pembelajaran TIK pada Materi Mengidentifikasi Menu dan icon-icon Microsoft Word 2007 diperoleh hasil (1) pengukuran kinerja kognitif sebagai alat ukur proses pembelajaran mencapai 80,86% pada pertemuan I dan 82,03% pada pertemuan II, melampaui indikator kinerja yang ditentukan sebesar 80 % (2) hasil tes tulis dengan rata-rata 75,69, masih dibawah indikator kinerja yang ditentukan sebesar 80 (3) ketuntasan belajar sebesar 53,12% masih dibawah indikator kinerja yang ditentukan sebesar 80%, dan (4) hasil tanggapan siswa berharap pada pertemuan berikutnya guru tetap menggunakan model tersebut karena selain menarik, siswa mendapatkan keterampilan baru menggunakan komputer, juga membantu dalam motivasi belajar. Simpulan dari penelitian penerapan model pembelajaran menggunakan Snipping Tool dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi menu dan icon Microsoft Word 2007 pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo sebagai berikut. 1. Proses pembelajaran berjalan kondusif. Terjadi pembelajaran tutor sebaya saat praktik dan siswa berani mengemukakan pendapat. Hasil yang didapatkan pada pengukuran hasil tes pada siklus I, siklus II maupun siklus III hasilnya selalu melewati dari kriteria minimum yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Dari awal ke siklus II terdapat kenaikan sebesar 1,26 %. 2. Dengan menggunakan media pembelajaran Snipping Tool dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi menu dan icon Microsoft Word 2007 pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo. Baik rata-rata hasil ulangan maupun persentase ketuntasan mengalami kenaikan. (1) Rata-rata hasil ulangan kondisi awal, siklus ke-1, siklus ke-2 selalu mengalami kenaikan. Dari kondisi awal dan siklus ke-1 terdapat kenaikan sebesar 9,44 yakni dari 65,25 pada kondisi awal menjadi 75,69 pada siklus ke-1.

Key word : snipping tool, hasil belajar, Teknologi Informatika

1. PENDAHULUAN

TK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMP. Komputer dijadikan fasilitas untuk pembelajaran, melalui program-program, siswa diberi pengetahuan tentang program-program komputer terutama program pengolah kata



dan program pengolah angka. Pada kelas VIII SMP kurikulum yang diajarkan di semester I (satu) mengenai perangkat lunak pengolah kata. Perangkat lunak pengolah kata yang dipakai adalah *software Microsoft Word 2007*, karena materi yang diajarkan berkenaan dengan program-program komputer, pembelajaran harus disertai penggunaan langsung (praktik) terhadap program-program tersebut.

Pada tampilan *Microsoft Word 2007* terdapat banyak sekali menu dan *icon* yang harus diidentifikasi dan biasanya disampaikan dengan model pembelajaran ceramah, Peneliti melihat kemungkinan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan mengidentifikasi dan menjelaskan fungsi menu dan *icon-icon* yang digunakan pada *Microsoft Word 2007*, salah satu penyebabnya adalah banyaknya simbol-simbol gambar yang digunakan dan penggunaan kata Bahasa Inggris yang terdapat dalam tampilan *Microsoft Word 2007* menjadikan siswa kesulitan memahami pelajaran TIK, serta hasil evaluasi KD sebelumnya yang cenderung kurang baik.

Hasil evaluasi belajar yang kurang memuaskan disebabkan oleh siswa yang kurang tertarik dengan model pembelajaran ceramah yang dipilih oleh guru. Guru kurang memiliki informasi mengenai hasil-hasil penelitian yang menyangkut inovasi pembelajaran dan media pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam pembelajaran mengidentifikasi menu dan *icon-icon* pada *Microsoft Word 2007*. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa kompetensi hasil belajar siswa belum memuaskan. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor guru, faktor siswa, faktor materi pelajaran, faktor pembelajaran, faktor media dan sarana serta faktor lingkungan dan sebagainya. Beberapa faktor tersebut diatas harus menjadi satu kesatuan dan saling mempengaruhi.

Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan mengidentifikasi dan menjelaskan *icon-icon* pada *Microsoft Word 2007*.
2. Mata Pelajaran TIK menggunakan komputer sebagai media pembelajaran, sehingga mata pelajaran TIK identik dengan praktik komputer.
3. Siswa masih kesulitan untuk menuliskan/menyebutkan *icon-icon Microsoft Word 2007* karena namanya dalam bahasa Inggris, sehingga sering salah dalam penyebutan dan penulisan.
4. Siswa merasa jenuh dan sering kali gaduh dikarenakan penyampaian materi yang monoton oleh guru serta pemilihan metode pembelajaran yang kurang sesuai.
5. Siswa malas membaca dan menghafalkan *icon-icon Microsoft Word 2007* yang terdapat pada LKS yang dimiliki siswa.
6. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa.
7. Hasil penilaian pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata kelas masih rendah.
8. Guru masih menggunakan pembelajaran satu arah, guru lebih berperan aktif dibandingkan siswa.
9. Strategi dan teknik pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar kurang bervariasi dan cenderung membosankan.
10. Evaluasi terhadap kegiatan hasil pembelajaran kurang menyeluruh untuk siswa. Pada saat mengajar, guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran atas apa yang diajarkan. Sehingga, guru tidak mengetahui apakah siswa paham akan pelajaran yang telah diberikan atau tidak.

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengkaji seberapa besar manfaat dari penggunaan *Snipping Tool* apabila digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 6 Purworejo dalam Mengidentifikasi Menu dan *icon* pada Program Pengolah Kata (*Microsoft Word 2007*). Dengan menggunakan *Snipping Tool* sebagai media pembelajaran, siswa dapat belajar dengan kelompok maupun secara individu, saling bekerja sama dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan rasa sosial yang tinggi serta saling membantu dalam pemecahan masalah, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari berbagai permasalahan yang mempengaruhi rendahnya penguasaan materi pada kompetensi mengidentifikasi menu dan *icon Microsoft Word 2007* siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo, pembatasan



masalah dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan *Snipping Tool* untuk meningkatkan kompetensi mengidentifikasi menu dan *icon* pada *Microsoft Word* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo.

Berdasarkan hasil dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan *Snipping Tool* untuk meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi Menu dan *icon* pada *Microsoft Word 2007* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar mengidentifikasi Menu dan *icon* pada *Microsoft Word 2007* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo setelah mengikuti pembelajaran dengan *Snipping Tool*?
3. Bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas VIII-B setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *Snipping Tool* untuk meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi Menu dan *icon* pada *Microsoft Word 2007* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo?
4. Bagaimanakah tanggapan siswa kelas VIII-B setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *Snipping Tool* untuk meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi menu dan *icon* pada *Microsoft Word 2007* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dari berbagai macam pengertian yang ada, kita dapat mendapatkan persamaan-persamaan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli. Bedanya, ahli psikologi memandang belajar sebagai perubahan yang dapat dilihat dan tidak peduli apakah hasil belajar tersebut menghambat atau tidak menghambat proses adaptasi seseorang terhadap kebutuhan-kebutuhan dengan masyarakat sekitar. Para praktisi dalam bidang pendidikan beranggapan bahwa belajar adalah merupakan proses perubahan siswa dari yang tidak mengetahui apa-apa menjadi mengetahui tentang ilmu pengetahuan. Terdapat empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Menyusun spek dan menetapkan kualitas apakah ada perubahan sikap dan sifat siswa sesuai yang diharapkan
2. Menetapkan model pembelajaran berdasarkan masukan atau saran dan fasafah hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, model dan teknik belajar mengajar yang paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam kegiatan pembelajarannya.
4. Menyusun ketetapan azas-azas dan batasan terendah keberhasilan atau pilihan keberhasilan untuk dapat dijadikan pedoman oleh pendidik dalam melakukan tes atau ulangan tiap bab yang akan digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran.

Nilai atau hasil belajar yang telah diraih seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran adalah merupakan proses belajar siswa. Perolehan aspek-aspek perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajaran (Suyitno 2004:4). Dalam pembelajaran perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Dari beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan adanya beberapa ciri belajar, yaitu :

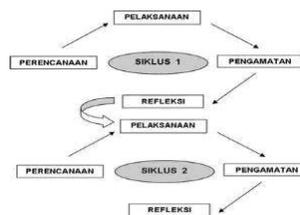
1. Proses belajar seorang siswa dapat diidentifikasi dengan adanya perubahan sikap dan tingkah. Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkat laku, yaitu perubahan tingkah laku, dari tidak tau menjadi tau, dari tidak terampil menjadi terampil. Seorang Guru tidak akan mengetahui hasilbelajar siswanya apabila tidak mengamati tingkah laku belajar siswa.
2. Perubahan perilaku *relative permanent*. Seorang siswa tidak akan berubah tingkah lakunya dalamjangka waktu tertentu apabila tidak melalui proses belajar.

3. Dalam proses perubahan tingkah laku siswa tidak dapat serta merta atau segera proses perubahan tingkah laku ini dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Siswa akan berubah tingkah lakunya itu merupakan hasil dari proses pembelajaran dan pengalaman.
5. Pengalaman atau latihan dapat memberi penguatan. Segala sesuatu yang berkaitan dalam hal memperkuat itu dapat sebagai sumber semangat untuk dapat merubah tingkah laku.

Hasil belajar yang selanjutnya disebut Kompetensi dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Kompetensi adalah perubahan pemahaman-pemahaman pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh melalui proses belajar. Selanjutnya kompetensi atau ulangan harian dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa atau lingkungan. Berbagai macam hal yang menjadi faktor bagi siswa adalah faktor kemampuan, dorongan, sikap, kesenangan belajar, tekun, mandiri, sosial ekonomi, sosial budaya, kondisi kesehatan. Faktor luar yang paling dominan mempengaruhi kompetensi adalah kualitas pengajaran. Dalam proses pembelajaran, kompetensi yang diharapkan penting diketahui guru, agar pada tahap selanjutnya dapat mendesain secara tepat dan penuh makna. Dalam melakukan proses pembelajaran langkah baiknya apabila tingkat keberhasilan dapat diukur dengan tepat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan kelas atau PTK yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan oleh penulis melalui beberapa tahapan yang dibutuhkan, tahapan-tahapan tersebut antara lain perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3.1. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Dari Gambar 3.1. diatas menerangkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah berlangsung dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.. Tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Observasi awal dilakukan sebelum melaksanakan keempat tahap tersebut supaya peneliti dapat mengetahui kondisi siswa selama melaksanakan pembelajaran di kelas dan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran. Sebelum penelitian tindakan siklus I dilaksanakan, peneliti mengambil nilai pra siklus dari hasil nilai ulangan pada materi sebelumnya yang digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan batas ketuntasan penelitian.

1. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yakni bulan Juli sampai dengan bulan September. Kegiatan pertama adalah persiapan penyusunan proposal yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Juli 2016, Penulis lanjutkan dengan penyusunan instrumen dimulai pada akhir bulan Juli sampai dengan awal Agustus 2016 yang antara lain menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, skenario pembelajaran, menyiapkan media yang digunakan, menyusun alat pengumpul data yang berupa soal ulangan dan lembar angket untuk kelas VIII- B, Pelaksanaan Penelitian pada bulan Agustus sampai dengan September 2016, dan pelaporan di bulan Oktober 2016.

2. Tempat Penelitian



Penelitian dilakukan di ruang laboratorium komputer dan ruang kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo Jalan Ksatrian No 5/5a Purworejo.

3. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 14 laki-laki dan 17 perempuan, materi yang diajarkan dengan kompetensi dasar Mengidentifikasi Menu dan *icon* pada program pengolah kata (*Microsoft Word*). Peneliti mengambil Sumber data kelas VIII-B karena disamping peneliti mengajar di kelas tersebut, juga karna pada Evaluasi hasil belajar materi sebelumnya hasil belajar siswa kelas VIII-B kurang memuaskan.

4. Langkah-langkah

Tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada masing-masing siklus, siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa pada siklus I dan siklus II. Pada akhirnya siswa membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas, sebagai penutup diakhiri dengan presentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan, teknik evaluasi, teknik wawancara, dan dokumentasi foto.

1. Teknik Pengamatan

Teknik pengamatan juga digunakan untuk mengumpulkan data perubahan perilaku siswa setelah diberi tindakan dalam pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung baik siklus I maupun siklus II.

2. Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi digunakan untuk mengumpulkan data kuantitas yang merupakan hasil dari pembelajaran. Evaluasi pada akhir siklus I dilakukan terhadap proses pembelajaran pada siklus I, evaluasi pada siklus II dilakukan pada akhir pembelajaran siklus II, evaluator dilakukan oleh peneliti.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara untuk mengumpulkan data tanggapan siswa tentang proses pembelajaran. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran selesai setiap siklus. Wawancara dilakukan oleh peneliti. Selain dengan melisankan tanggapan, siswa juga menuliskan tanggapannya.

4. Dokumentasi foto

Penggunaan teknik dokumentasi foto dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data berupa gambar yang diambil pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Foto diambil ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I, dan siklus II. Gambar foto tersebut digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah didapatkan dari hasil tindakan pada siklus I dan siklus II. PTK ini pada akhirnya akan mendapatkan hasil berupa hasil tes dan hasil bukan tes. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II dengan mengambil data tentang hasil belajar TIK pada pokok bahasan Mengidentifikasi Menu dan *icon-icon Microsoft Word 2007* dengan media *Snipping Tool*. Untuk hasil yang non tes adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil tes dan non tes pelaksanaan pembelajaran TIK pada Materi Mengidentifikasi Menu dan *icon-icon Microsoft Word 2007* diperoleh hasil (1) pengukuran kinerja kognitif sebagai alat ukur proses pembelajaran mencapai 80,86% pada pertemuan I dan 82,03% pada pertemuan II, melampaui indikator kinerja yang ditentukan sebesar 80 %; (2) hasil tes tulis dengan rata-rata 75,69, masih dibawah indikator kinerja yang ditentukan sebesar 80; (3)



ketuntasan belajar sebesar 53,12% masih dibawah indikator kinerja yang ditentukan sebesar 80%, dan (4) hasil tanggapan siswa berharap pada pertemuan berikutnya guru tetap menggunakan model tersebut karena selain menarik, siswa mendapatkan keterampilan baru menggunakan komputer, juga membantu dalam motivasi belajar.

Hasil refleksi baik itu dari data tes maupun nontes siklus I akan digunakan sebagai acuan menyusun perencanaan penelitian siklus II. Guru akan mengadakan perbaikan-perbaikan dan persiapan yang lebih matang untuk siklus II. Perbaikan-perbaikan pada siklus II yaitu *pertama*, guru lebih memberi motivasi agar siswa semangat pada pembelajaran dengan mengerjakan dengan lengkap dan benar tugas yang diperintahkan. *Kedua*, dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas siswa lebih fokus dan tidak mendominasi komputer dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain. *Ketiga*, pada saat presentasi, tiap-tiap kelompok secara acak dan suka rela mempresentasikan dan hanya satu siswa saja yang presentasi. Hal ini melatih siswa agar berani berbicara di depan kelas dan di hadapan teman-temannya. Siswa yang presentasi adalah yang dipercaya kelompok mampu menjelaskan materi dengan baik serta memiliki kualitas suara yang lantang atau dapat didengar oleh seluruh siswa kelas VIII-B. Dengan menggunakan cara tersebut, dimungkinkan kelompok lain yang sedang mendengarkan akan lebih memperhatikan, dan juga akan berkomentar dan bertanya. Melalui perbaikan aktivitas ini, guru berharap siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai materi mengidentifikasi menu dan *icon Microsoft Word 2007*.

Dengan beberapa perbaikan tersebut, pada pembelajaran TIK pokok bahasan mengidentifikasi menu dan *icon Microsoft Word 2007* melalui strategi pembelajaran BGT (baca gunting tempel) menggunakan *Snipping Tool* berikutnya, diharapkan perilaku positif siswa yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif pada hasil nontes akan semakin meningkat. Begitu juga dengan hasil tes siswa, diharapkan mampu mencapai hasil yang lebih baik sesuai dengan harapan guru

Dari hasil tes dan non tes pelaksanaan pembelajaran TIK menggunakan strategi pembelajaran BGT (baca gunting tempel) pada materi mengidentifikasi menu dan *icon Microsoft Word 2007* diperoleh hasil tes (1) skor rata-rata siswa secara klasikal meningkat 11,16 dari 75,69 pada siklus I menjadi 86,85 pada siklus II. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 93,75 %, melampaui target yang diharapkan yaitu 85 %. Selanjutnya, berdasarkan hasil non tes yang terdiri atas observasi dan wawancara juga telah mencapai kriteria yang diharapkan, dan berdasarkan hasil observasi siswa banyak yang menunjukkan perilaku positif yang mendukung pembelajaran. Hasil refleksi dari data tes maupun nontes siklus II telah menunjukkan pencapaian sesuai dengan yang ditargetkan. Dikarenakan sudah sesuai maka tidak diperukan lagi siklus ketiga.

5. KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian penerapan model pembelajaran menggunakan *Snipping Tool* dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi menu dan *icon Microsoft Word 2007* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran berjalan kondusif. Terjadi pembelajaran tutor sebaya saat praktik dan siswa berani mengemukakan pendapat. Hasil yang didapatkan pada pengukuran hasil tes pada siklus I, siklus II maupun siklus III hasilnya selalu melewati dari kriteria minimum yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Dari awal ke siklus II terdapat kenaikan sebesar 1,26 %.
2. Dengan menggunakan media pembelajaran *Snipping Tool* dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi menu dan *icon Microsoft Word 2007* pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 6 Purworejo. Baik rata-rata hasil ulangan maupun persentase ketuntasan



mengalami kenaikan. (1) Rata-rata hasil ulangan kondisi awal, siklus ke-1, siklus ke-2 selalu mengalami kenaikan. Dari kondisi awal dan siklus ke-1 terdapat kenaikan sebesar 9,44 yakni dari 65,25 pada kondisi awal menjadi 75,69 pada siklus ke-1. Dari siklus ke-1 dan siklus ke-2 terdapat kenaikan sebesar 11,16 yakni dari 75,69 pada siklus ke-1 menjadi 86,85 pada siklus ke-2. Sehingga dapat disimpulkan untuk rata-rata hasil ulangan kondisi awal terhadap ulangan siklus ke-2 terdapat kenaikan sebesar 20,6. (2) Persentase ketuntasan belajar kondisi awal, siklus ke-1 dan siklus ke-2 selalu mengalami kenaikan. Dari kondisi awal dan siklus ke-1 terdapat kenaikan sebesar 12,49% yakni dari 40,63% pada kondisi awal menjadi 53,12% pada siklus ke-1. Dari siklus ke-1 dan siklus ke-2 terdapat kenaikan sebesar 40,63% yakni dari 53,12% pada siklus ke-1 menjadi 93,75% pada siklus ke-2. Sehingga dapat disimpulkan untuk persentase ketuntasan belajar hasil ulangan kondisi awal terhadap ulangan siklus ke-3 terdapat kenaikan sebesar 53,12%.

3. Terjadi perubahan tingkah laku yang baik di mana siswa mau saling bekerjasama dan bergantian ketika praktik dan menghargai pendapat temannya.
4. Semua siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Snipping Tool* pada materi mengidentifikasi menu dan *icon Microsoft Word 2007*.

DAFTAR PUSTAKA

Arda.Saehana,S dan Darsikin. 2015. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer untuk siswa SMP Kelas VIII. Jurnal pendidikan.

Ruby, M. 2015. Perbedaan media pembelajaran cetak dan non cetak terhadap hasil belajar pemasangan implant. Jurnal Ilmu Kebidanan Indonesia.

Maryatun. (2015). Pengaruh penggunaan media program Microsoft Word terhadap hasil belajar strategi promosi pemasaran mahasiswa universitas muhammadiyah metro. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro

Rusman. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Basri,H, Wasposito & Sumarni.S. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan.